

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu metode eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian “Pengelolaan Interaksi Instagram Museum Pendidikan Nasional UPI, Kota Bandung” akan menggambarkan suatu hasil penelitian, namun hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Interaksi Media Sosial dengan elemen *creator-related features*, *contextual features*, dan *content features*. Hasil dari variabel penelitian ini berupa sebuah rencana pengelolaan interaksi Instagram.

Penelitian eksploratif ini akan mengacu kepada disain studi kasus dalam mengeksplor keseluruhan elemen yang telah disebutkan. Studi kasus merupakan rangkaian suatu kegiatan yang bersifat ilmiah yang dikerjakan secara intensif, terinci serta mendalam pada suatu program, peristiwa dan aktivitas suatu organisasi/lembaga/kelompok/perorangan untuk menggali pengetahuan tentang fenomena yang ada (Muis, 2017). Dalam penelitian ini akan ada tindak lanjut terhadap penyembuhan terhadap masalah yang ada, sehingga disebut retrospektif (*Retrospective Case Study*). Tindak penyembuhan tersebut tidak akan dilakukan oleh peneliti sendiri, tetapi oleh orang lain yang terlibat sebagai pengelola Museum Pendidikan Nasional UPI. Peran peneliti adalah untuk merekomendasikan sebuah rancangan pengelolaan interaksi Instagram.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Informan pada penelitian ini akan dijadikan sumber data untuk menjawab fokus penelitian, terdiri dari dua kelompok yaitu pihak pengelola MPN UPI yang memiliki tugas untuk mengelola media sosial dan pengunjung MPN UPI yang memiliki media sosial. Pemilihan informan pada penelitian ini sudah ditentukan dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* secara *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*. Pada informan kelompok pertama terdiri dari admin pertama Instagram @museumdiknas dan admin Instagram @museumdiknas saat ini dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Pemilihan informan dengan *Purposive Sampling* dilakukan secara sengaja serta tidak secara acak dan memiliki karakteristik, ciri atau sifat tertentu (Fauzy, 2019). Kemudian informan kelompok kedua adalah pengunjung Museum Pendidikan Nasional UPI yang memiliki Instagram dengan menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* digunakan dengan cara memilih siapa yang kebetulan sedang dijumpai yang sesuai dengan karakteristik yang sesuai (Fauzy, 2019).

Penelitian ini akan dilakukan di Museum Pendidikan Nasional UPI, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merupakan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Murdiyanto (2020) menyatakan bahwa *In-*

depth interview sebagai proses untuk mendapatkan keterangan dengan menggunakan cara mengajukan pertanyaan dan jawaban antara pewawancara dengan narasumber atau informan sambil bertatap muka, dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara mendalam ini dilakukan untuk memperoleh data – data atau informasi terkait pada tujuan penelitian dengan cara bertatap muka langsung dengan subjek atau informan.

Wawancara merupakan upaya peneliti untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari observasi/pengamatan terhadap Instagram @museumdiknas, dengan wawancara peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai informasi lebih lanjut terkait informasi yang dimiliki partisipan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan diutarakan. Pada saat wawancara, akan digunakan alat bantu berupa alat bantu rekam agar dapat mempermudah pengumpulan data yang akan diuraikan nantinya.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan selama kegiatan penelitian untuk mengoptimalkan data – data mengenai interaksi Instagram Museum Pendidikan Nasional UPI. Observasi sebagai proses mengamati, melihat, mencermati hingga merekam suatu perilaku atau kejadian untuk tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020). Observasi ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi Museum Pendidikan Nasional UPI, interaksi @museumdiknas dan Instagram lainnya yang termasuk dalam elemen fokus penelitian yang berupa kreator, konteks dan fitur konten. Observasi dilakukan untuk menyajikan keadaan realistik suatu interaksi dari Instagram @museumdiknas dan akun Instagram

lainnya sebagai perbandingan. Namun pada observasi hanya digunakan untuk fokus *contextual* dan *content* saja.

Observasi ini juga melibatkan *tools* digital notjustanalytics.com dan popster.us yaitu untuk menghitung *engagement rate* dan *insight* guna mengamati interaksi Instagram @museumdiknas.

D. Analisis Data

1. Teknik analisis

Teknik Analisis menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman 1992 dalam Satori & Komariah (2015), analisis data terdiri tiga proses kegiatan yang terjadi secara bersamaan terdiri dari *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Tiga proses analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut ini:

a. Reduksi data

Langkah pertama adalah reduksi data. Dalam penelitian ini tentu akan banyak mendapatkan data-data yang beragam, oleh sebab itu dalam analisis data akan dilakukan reduksi data. Data yang didapatkan akan ditulis dengan bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian direduksi, dirangkum, dipilih yang pokok, serta difokuskan pada hal – hal yang penting.

b. Penyajian data (*Display data*)

Sesudah mereduksi data yaitu menyajikan data. *Display data* merupakan proses menampilkan data yang telah dikumpulkan dalam bagan atau bentuk yang

mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, diagram, kutipan, gambar atau foto.

c. **Penarikan kesimpulan**

Langkah ketiga atau tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih terlihat tabu namun setelah diteliti menjadi jelas.

E. **Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data akan menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek kembali validitas data dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda. Data yang diperiksa keabsahannya bersumber dari admin pertama Museum Pendidikan Nasional, admin Instagram saat ini dan observasi langsung melalui akun Instagramnya.

F. **Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan, dimulai dari bulan Februari hingga Juli. Jadwal penelitian yang tertulis dibawah ini akan menjadi panduan dalam menyelesaikan penelitian agar penyelesaiannya sesuai target yang dibutuhkan.

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan dan Bimbingan UPE						
3	Seminar UPE						
4	Revisi UPE						
5	Pelaksanaan Penelitian						
6	Penyusunan Proyek Akhir						
7	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : *Olahan Penulis, 2023*